

SAMBUTAN
GENERAL MANAGER
PT. PLN PERSERO
UIW MALUKU & MALUKU UTARA



PLN

UPACARA HARI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)
BULAN K3 NASIONAL

AMBON, 07 FEBRUARI 2020

Sambutan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia

Assalamualaikum Wr. Wb,

Selamat Pagi. Salam sejahtera bagi kita semua. Shalom, Om

swastiastu namo buddhaya, Salam Kebajikan

Puji syukur kita haturkan ke hadirat Allah SWT. Tuhan Yang Maha Kuasa. Atas rahmat dan ridhoNya, kita dapat menyelenggarakan perhelatan yang sangat penting ini dalam Peringatan Hari K3 Nasional Tahun 2020.

Peringatan Hari K3 Nasional Tahun 2020 merupakan momentum yang strategis dan bersejarah mengingat Undang-Undang Nomor 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja telah mencapai usia 50 tahun. Pada usia Setengah Abad Undang-Undang ini menghadapi tantangan-tantangan baru dalam dunia ketenagakerjaan. Salah satu diantaranya adalah revolusi industri.

Dalam menghadapi revolusi industri 4.0 yang ditandai dengan adanya inovasi, otomatisasi, super computer, artificial intelligence dan fleksibilitas pola kerja yang telah membawa perubahan ekonomi berbasis digital, Kementerian Ketenagakerjaan mengambil tema “ ***Optimalisasi Kemandirian Masyarakat Berbudaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Era Revolusi Industri 4.0 Berbasis Teknologi Informasi***” sebagai tema pokok Bulan K3 Tahun 2020.

Saudara-Saudara yang berbahagia, Pemerintahan saat ini memiliki 7 agenda prioritas yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Dua diantaranya adalah meningkatkan SDM yang berkualitas dan berdaya saing serta memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar.

Dalam agenda peningkatan kualitas SDM, perlu pemahaman K3 yang komprehensif bagi SDM di perusahaan, guna memastikan dalam melakukan pekerjaan-pekerjaan beresiko, dapat dilakukan secara aman. Pada akhirnya dapat menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman, efisien, dan produktif.

Dalam agenda pembangunan infrastruktur, diarahkan pada infrastruktur yang menghubungkan Kawasan produksi dengan pasar dalam rangka memperluas kesempatan kerja dan mengakselerasi nilai tambah perekonomian rakyat. Program pembangunan tersebut harus didukung dengan penerapan K3 agar dalam pelaksanaannya tidak terjadi kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

Penerapan K3 pada revolusi industri 4.0 masih menghadapi banyak tantangan, salah satunya adalah kesiapan tenaga kerja Indonesia dalam menghadapi digitalisasi. Perubahan tersebut akan menimbulkan hilangnya

beberapa jenis pekerjaan dan memunculkan jenis-jenis pekerjaan baru dengan pendekatan digital dan IT. Fenomena ini dapat berdampak pada timbulnya jenis potensi bahaya baru. Oleh karena itu diperlukan strategi pengendalian yang lebih efektif, efisien serta inovatif dalam mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Saudara-saudara sekalian,

Badan Pusat Statistik mencatat jumlah Angkatan kerja pada agustus 2019 sebanyak 133.56 juta orang, mengalami penurunan 2.62 juta orang dibandingkan february 2019. Penduduk bekerja sebanyak 126,51 juta orang. Dari jumlah tersebut, sebanyak 57,5 persen adalah lulusan SD dan SMP. Hal tersebut berpotensi terhadap rendahnya kesadaran pentingnya perilaku selamat dalam bekerja.

Sementara itu terkait keselamatan kerja berdasarkan data BPJS ketenagakerjaan, pada tahun 2018 telah terjadi 157.313 kasus kecelakaan kerja dan sepanjang Januari hingga September 2019 terdapat 130.923 kasus. Hal ini menunjukkan terjadinya penurunan kasus kecelakaan kerja sebesar 26.40%.

Kecelakaan kerja tidak hanya menyebabkan kematian, kerugian materi, moral dan pencemaran lingkungan, namun juga dapat memengaruhi produktivitas dan kesejahteraan masyarakat. Kecelakaan kerja juga mempengaruhi indeks pembangunan manusia dan indeks pembangunan ketenagakerjaan. Untuk itu, pemerintah mengajak seluruh pemangku kepentingan baik pengusaha, serikat pekerja, pekerja dan masyarakat, untuk terus meningkatkan pengawasan dan kesadaran pentingnya K3.

Saudara-saudara sekalian

Undang-undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja mengatur pelaksanaan K3 di semua tempat kerja yang bertujuan agar tenaga kerja dan orang lain yang berada di tempat kerja terjamin keselamatannya. Demikian juga peralatan asset dan sumber produksi dapat dipergunakan secara aman dan efisien agar terhindar dari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Selain itu dalam rangka mendorong terlaksananya perlindungan K3 yang efektif dan efisien, meningkatkan pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, maka upaya yang paling tepat adalah menerapkan Sistem Manajemen K3 (SMK3) sebagaimana amanat Pasal 87 Undang Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan telah diatur pula dalam Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan SMK3.

Saudara sekalian yang saya hormati,

Pada tahun 2019 telah dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan pelaksanaan K3 secara nasional, diantaranya adalah :

- Menyempurnakan peraturan perundang-undangan serta standar di bidang K3
- Meningkatkan peran pengawas bidang K3 dalam pembinaan dan pemeriksaan serta penegakan hukum di bidang K3
- Meningkatkan kesadaran pengusaha/pengurus, tenaga kerja dan masyarakat sehingga memiliki kompetensi dan kewenangan bidang K3
- Meningkatkan peran serta masyarakat, lembaga K3 dan pemedul K3

Untuk itu saya sampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan terlibat aktif dalam mengembangkan, mempromosikan serta membudayakan K3

Dengan memohon bimbingan dan perlindungan Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, kita dapat terus bekerja untuk memastikan jaminan keselamatan dan derajat kesehatan tenaga kerja selalu dilaksanakan.

Mari kita jadikan peringatan ini sebagai momentum untuk memperkuat pelaksanaan K3 secara nasional sebagai elemen penting dalam melakukan reformasi ketenagakerjaan.

Komitmen ini dilakukan dalam kerangka membangun SDM Unggul untuk mencapai Indonesia Maju.

K3 Unggul, Indonesia Maju !

Salam K3 !

Terima Kasih

Wallahul muwafiq illa aqwami thorieq

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Menteri Ketenagakerjaan

Republik Indonesia

Ida Fauziah